

JURNAL SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS
MULTIUSER PADA APOTEK WINONG KIDUL PATI**

Penulis :

Putri Nurjanah, S.Kom, Iman Saufik S., S.Kom, M.Kom



**PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SISTEM KOMPUTER
Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer
STEKOM-SEMARANG**

2014

Jurnal Sistem Informasi

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS MULTIUSER PADA APOTEK WINONG KIDUL PATI

Putri Nurjanah, Program Studi Sistem Komputer, STEKOM-Semarang Email

:

Putri_chiput21@yahoo.com

ABSTRAK

Apotek Winong Kidul Pati merupakan usaha farmasi milik pribadi. Apotek ini melayani kesehatan umum masyarakat sekitar untuk membeli obat. Namun kondisi selama ini segala transaksi yang terjadi di apotek tersebut masih di data secara manual yaitu dengan mencatat transaksi tersebut ke dalam sebuah buku dilakukan dua kali kerja oleh bagian pencatatan dan tidak adanya pemisahan untuk masing-masing transaksi.

Hal ini berimbas pada laporan persediaan yang masih lama dalam pembuatannya sehingga membuang-buang waktu, dan juga kurang akurat dalam proses pembuatan laporan, sehingga kurang efektif bagi apotek. Untuk itu penulis akan membuat sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis multiuser pada apotek winong kidul pati.

Dalam pembuatan sistem informasi akuntansi persediaan, penulis menggunakan bahasa pemograman *Microsoft Visual Basic 6.0* dan juga *Microsoft SQL 2000* sebagai *database* berbasis *multiuser*.

Dengan rancangan sistem tersebut diharapkan mampu menangani permasalahan pada apotek, yaitu memperoleh kemudahan dalam menyajikan laporan persediaan secara cepat dan akurat sehingga tidak membuang waktu terlalu lama.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Akuntansi, Persediaan Obat, *Database*, *Multiuser*.

1. Pendahuluan

Perkembangan era globalisasi sekarang ini sistem informasi dengan menggunakan teknologi komputer akan memudahkan perusahaan untuk melakukan pengolahan data. Suatu hasil informasi yang dihasilkannya akan sangat akurat, cepat, mudah dipahami, berguna dan bermanfaat bagi perusahaan yang menggunakannya. Seperti halnya dalam pengolahan data persediaan barang sudah banyak menggunakan sistem informasi yang desain khusus untuk menangani berbagai lingkup persediaan itu sendiri. Misalnya tentang transaksi keluar masuk barang dan juga tersedianya laporan-laporan yang lebih mudah untuk dipahami. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, kebutuhan akan teknologi pun semakin meningkat, sebagaimana teknologi dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya dalam pengelolaan data obat-obatan pada apotek, yang antara lain mengelola data obat-obatan yang termasuk stok obat, pembelian obat, penjualan obat kepada konsumen, menentukan kebijakan harga jual obat, serta laporan dalam bentuk rekapitulasi seluruh aktifitas penjualan dan pembelian obat yang terjadi pada apotek tersebut.

Apotek Winong Kidul Pati beralamat di Jalan Raya Winong- Gabus km 1 Winong Pati. Tepatnya terletak di depan terminal pasar Winong. Di Apotek ini ada tiga pegawai apotek setiap hari minggu yang bertugas 1 sebagai apoteker dan 2 orang pegawai.

2. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. (Yakub, 2012)

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011)

Sistem Informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi). (Sutarman, 2009)

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah aplikasi akuntansi perusahaan. Aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi. SIA melaksanakan aplikasi akuntansi perusahaan, dan aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data (*data processing*) yang terdiri

dari pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data dan penyiapan dokumen. (Yakub, 2012)

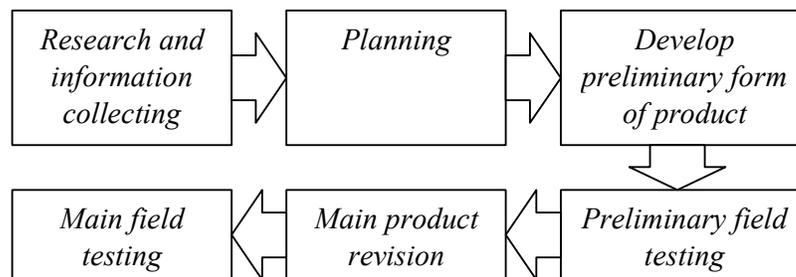
4. Persediaan

Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. (Ristono, 2009)

5. Metode Pengembangan

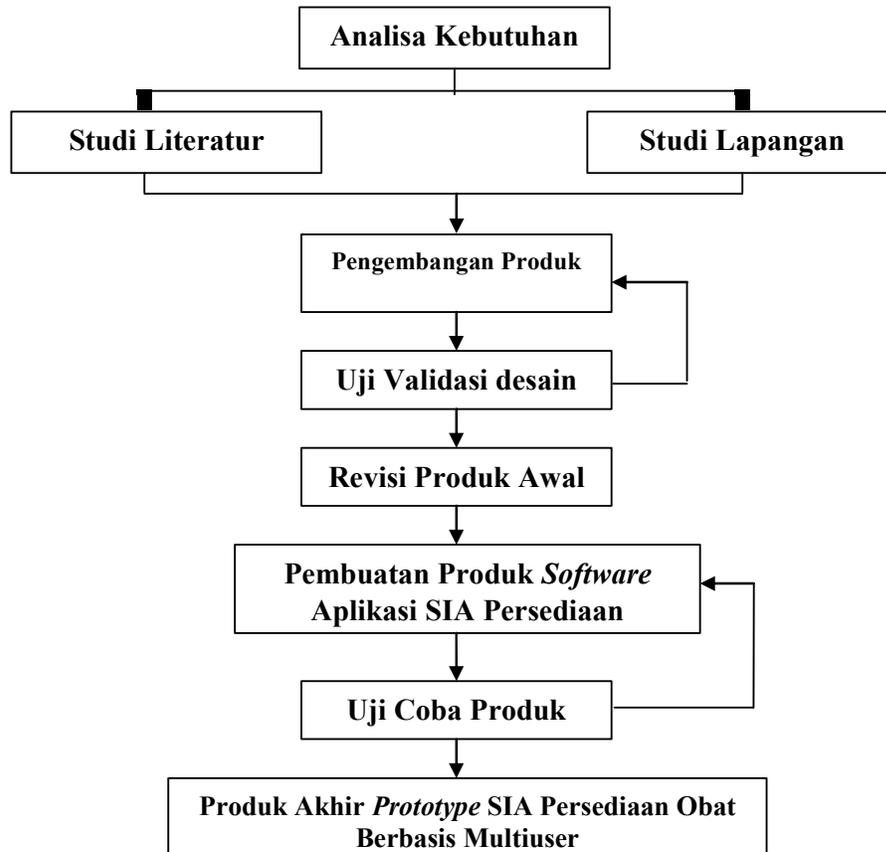
Model pengembangan penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan pendekatan model R&D (*research and development*) dari Borg & Gall (1983). Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototyping* dan menghasilkan sebuah produk dalam bentuk *Prototype*. Sebuah *Prototype* akan memberikan gambaran tentang cara sistem yang akan berfungsi dalam bentuk lengkapnya. Adapun 10 (sepuluh) langkah model pengembangan R&D (Borg, & Gall, 1983) yaitu : *Research and information collecting, Planning, Develop preliminary form of product, Preliminary field testing, Main product revision, Main field testing, Operational product revision, Operational field testing, Final product revision, Dissemination and implementation*.

Namun penulis hanya akan menggunakan 6 (enam) langkah yang telah dikemukakan oleh Borg & Gall di atas, sebagaimana terlihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Model Pengembangan R&D (Borg, & Gall, 1983)

6. Prosedur Pengembangan



Gambar 3.3 Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah di atas dijelaskan sebagai berikut :

A. Analisa Kebutuhan

Kegiatan ini berguna untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang pembelian obat di apotek Winong Kidul Pati. Adapun langkah yang dilakukan antara lain :

1) Studi literatur

Merupakan kegiatan mengumpulkan data-data berupa teori pendukung dari sistem yang dibuat untuk memaparkan tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi pembelian obat berbasis *multiuser*. Sumber-sumber yang didapat berupa literatur buku, jurnal penelitian, karya ilmiah peneliti lain dan lainnya yang relevan dengan penelitian tersebut.

2) Studi Lapangan

Merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam tahap analisa. Pada tahap studi lapangan ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

a) Observasi

Yaitu melakukan penelitian langsung dan mengumpulkan data dengan cara mengamati objek secara langsung pada apotek Winong Kidul Pati.

b) Wawancara

Yaitu melakukan wawancara ditempat penelitian untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan seperti bagian pembelian, bagian administrasi dan bisa bertanya langsung pada manager apotek tersebut.

B. Pengembangan Produk

Tahap ini akan dibuat bentuk awal dari pengembangan produk dengan melakukan desain sistem yang menggunakan beberapa perancangan yaitu :

1) Perancangan *Flowchart*, DFD, Database, dan ERD

Tahap ini merupakan tahap yang digunakan untuk pengujian validasi oleh pakar yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

2) Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka atau *user interface* berupa desain form tentang pembelian obat yang dibuat untuk calon pengguna di apotek Winong Kidul Pati.

C. Uji Validasi Desain

Yaitu melakukan uji coba desain dalam skala terbatas, dengan melibatkan subjek secukupnya dalam hal ini pakar yang diwakili oleh dosen yang berkompeten dibidangnya. Pada langkah ini, dilakukan pengujian dan validasi desain sistem berupa pengujian *flow of diagram (flowchart)*, desain arsitektur, DFD, ERD, normalisasi, *database* dan desain *user interface* untuk mengetahui apakah desain sudah tersebut valid atau belum. Validasi desain dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa angket *form* validasi pakar.

D. Revisi Produk Awal

Berdasarkan hasil uji validasi pakar, jika terdapat kesalahan atau ketidaktepatan dalam perancangan sistem akan dilakukan perbaikan terhadap desain sistem tersebut. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji coba terbatas, sehingga diperoleh *draft* produk (model) utama yang siap untuk dikembangkan menjadi sebuah produk *prototype* sistem informasi.

E. Pembuatan Produk *Software* Aplikasi

Apabila setelah desain sistem dinyatakan valid oleh pakar maka dilakukan pembuatan produk akhir dengan membuat program aplikasi (*sourcecode*) dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *database Microsoft SQL Server 2000*. Hasil akhirnya berupa *prototype* sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis multiuser yang sudah berfungsi dan siap untuk dilakukan uji coba lapangan.

F. Uji Coba *Prototype* Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat

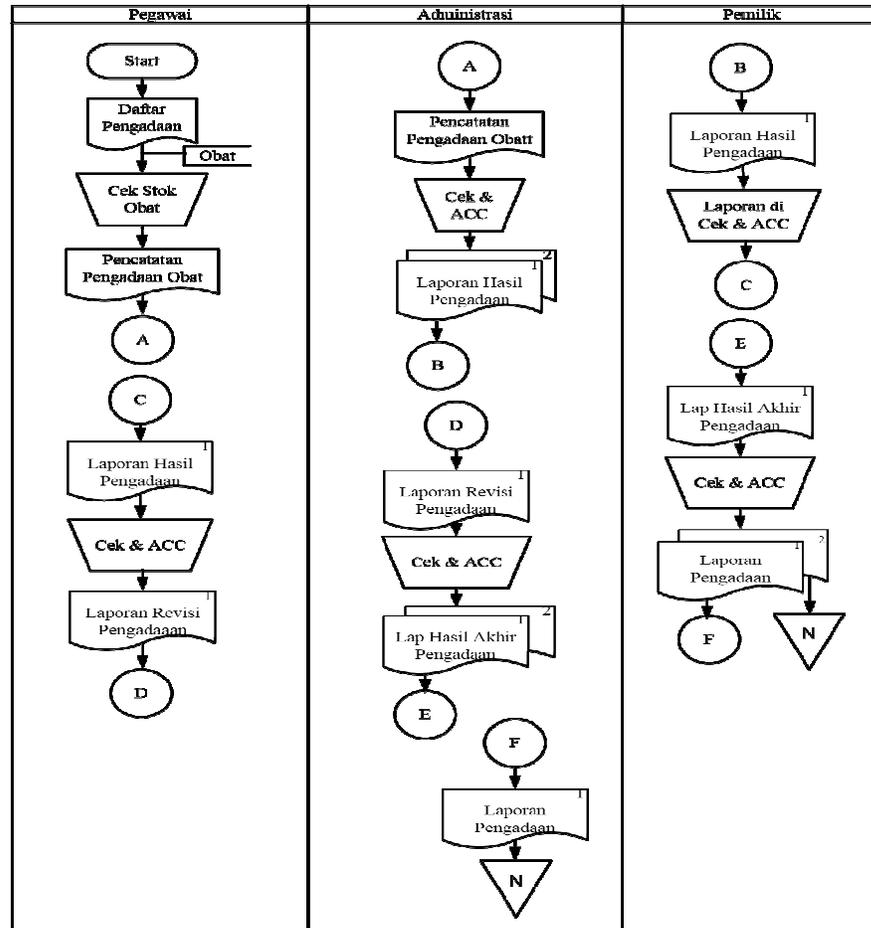
Uji coba *prototype* ini melibatkan *stake holder* (calon *user*). Pada tahapan ini dilakukan uji coba *output running program* sampai mendapat persetujuan dari calon *user* bahwa *prototype* Sistem Informasi Persediaan Obat sudah efektif.

7. Flow Of Document

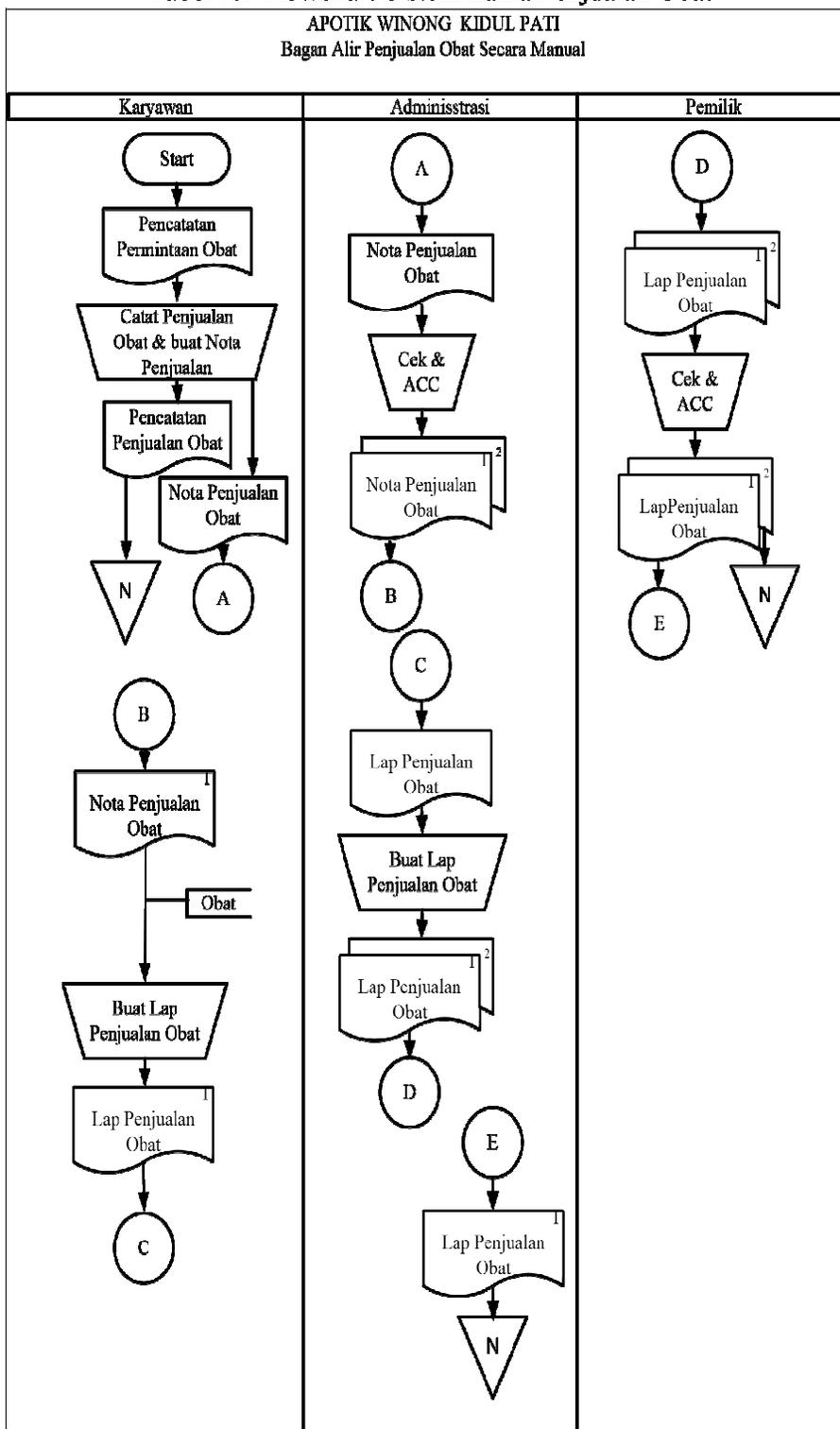
1. Flow Of Document (Flowchart)

Tabel 3.1 Flowchart Sistem Lama Pengadaan Obat

APOTIK WINONG KIDUL PATI
Bagan Alir Pengadaan Obat Secara Manual

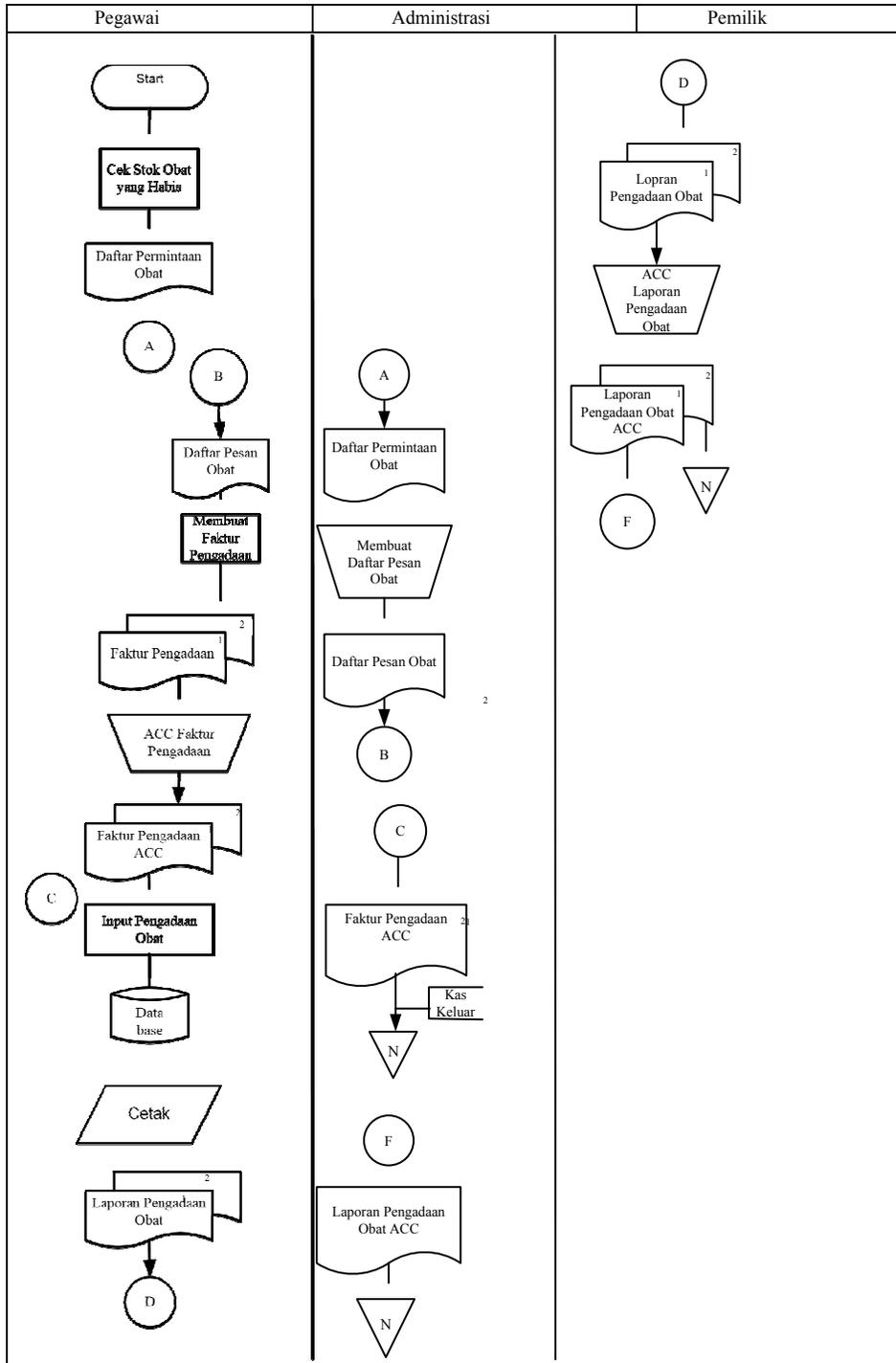


Tabel 3.2 Flowchart Sistem Lama Penjualan Obat



Tabel 3.3 Flowchart Pengadaan Obat Secara Sistem

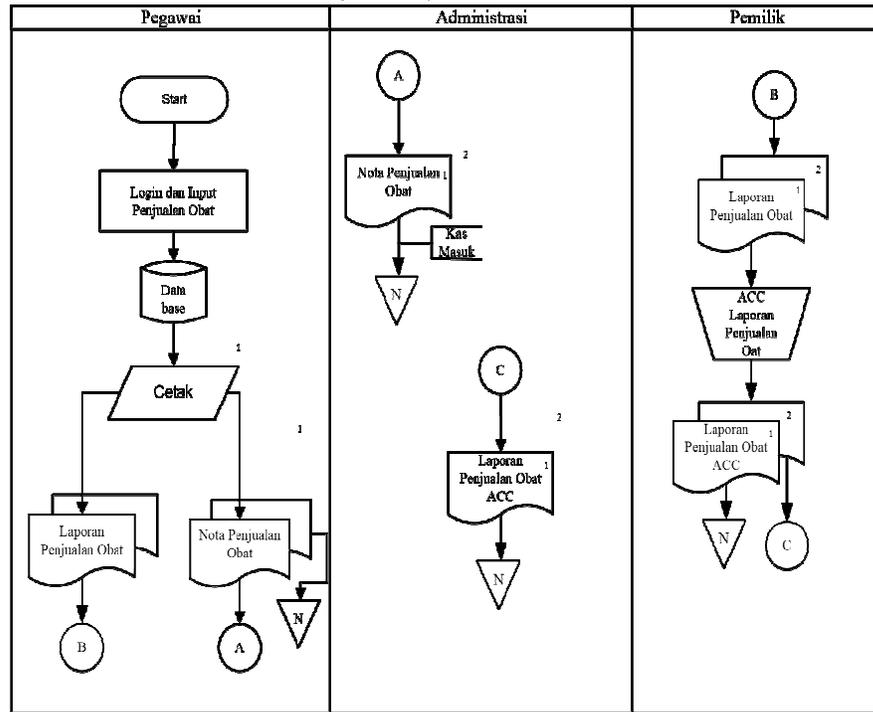
APOTIK WINONG KIDUL PATI
Bagan Alir Pengadaan Obat Secara Sistem



Tabel 3.4 Flowchart Penjualan Obat Secara Sistem

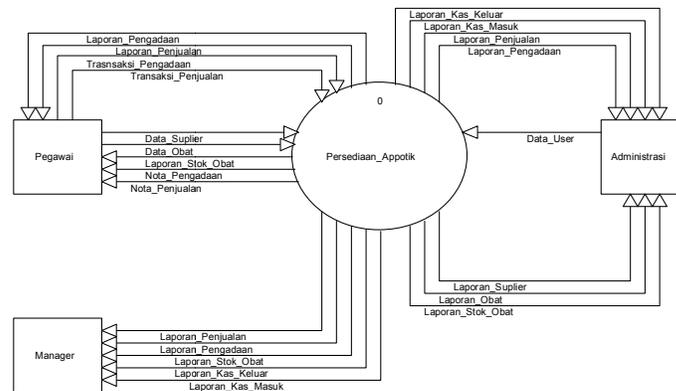
APOTIK WINONG KIDUL PATI

Bagan Alir Penjualan Obat Secara Sistem



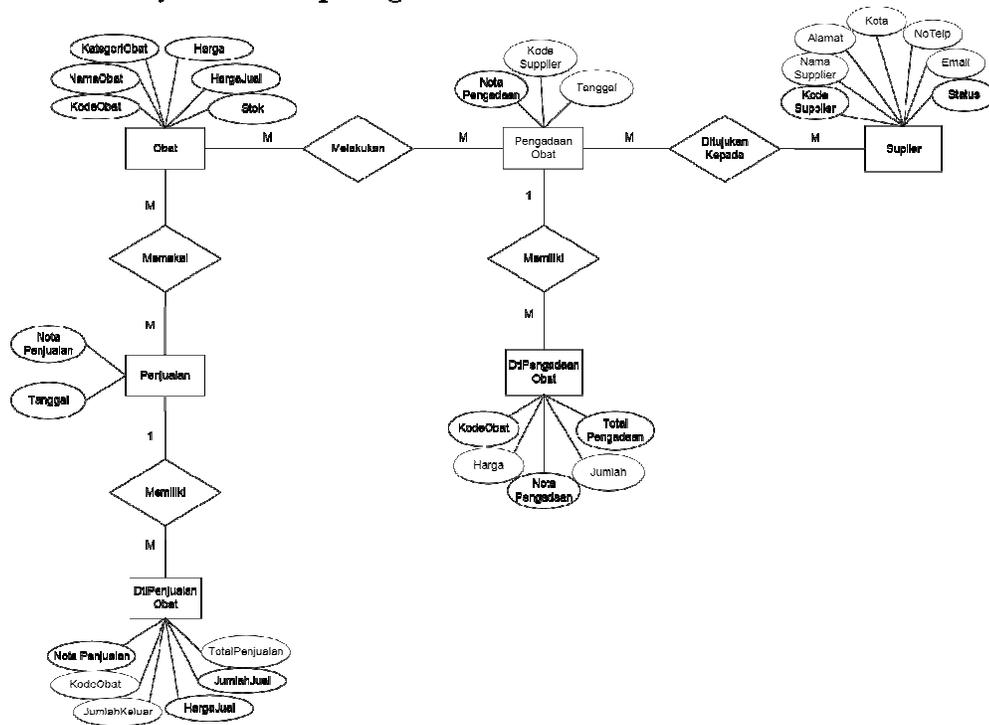
8. Context Diagram

Project Name: Persediaan_Apotik Project Path:
 d:\teoria-11
 Chart File: dtd00001.dfd
 Chart Name: Context Diagram
 Created On: Sep-01-2014
 Created By: LUMUCHUNG
 Modified On: Nov-19-2014
 Modified By: LUMUCHUNG



Gambar 3.6 Context Diagram

9. Entity Relationship Diagram



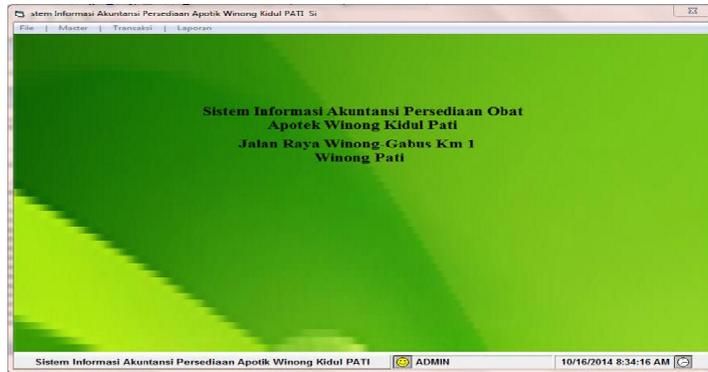
Gambar 3.16 Entity Relationship Diagram

10. Hasil

The screenshot shows a web browser window titled "Login untuk masuk" with a timestamp of 8:38:21 AM. The page has a green background and features a "Login User" form. The form includes:

- A decorative image of a man in a suit holding a key.
- The title "Login User" in large green text.
- Input fields for "User Name:" and "Password:".
- Two buttons: "Login" and "Batal" (Cancel).

Gambar 4.1 Tampilan Form Login



Gambar 4.2 Tampilan Akhir Form Menu Utama

Gambar 4.6 Tampilan Akhir Form Input Data Obat

Gambar 4.8 Tampilan Akhir Form Input Data Suplier

Form Input Transaksi Pengadaan Obat

Input Pengadaan Obat

Nota Pengadaan:

Tanggal:

Kode Suplier:

Kode Obat	Nama Obat	Harga	Jumlah	Sub Total
<input type="text"/>	<input type="text"/>	0	0	0
KodeObat	NamaObat	Harga	Jumlah	Total

Total Jumlah bayar:

Jumlah bayar:

Kembalian:

Gambar 4.10 Tampilan Akhir Form Transaksi Pengadaan Obat

Form Input Transaksi Penjualan Obat

Input Penjualan Obat

Nota Penjualan:

Tanggal:

Kode Pelanggan:

Kode Obat	Nama Obat	Harga Jual	Jumlah	Sub Total
<input type="text"/>	<input type="text"/>	0	0	0
KodeObat	NamaObat	HargaJual	Jumlah	Total

Total Jumlah bayar:

Jumlah bayar:

Kembalian:

Gambar 4.12 Tampilan Akhir Form Transaksi Penjualan

11. Pembahasan Produk

Berdasarkan hasil dari uji coba validasi yang dilakukan oleh seorang pakar ahli dan pemakai (*stake holder*). Terjadi perbedaan pendapat dalam hal pembuatan produk akhir, ini bisa diartikan bahwa simpulan dari pakar internal belum tentu bisa mewakili pendapat pemakai (*stake holder*). Demikian juga sebaliknya simpulan pemakai (*stake holder*) tidak juga mewakili pendapat pakar internal. Adapun pembahasan akhir

mengenai produk yang telah divalidasi oleh pakar internal dan pemakai (*stake holder*).

Setelah mencoba menggunakan produk yang telah penulis buat, pemakai (*stake holder*) melakukan kesimpulan bahwa produk yang telah dibuat oleh penulis dapat digunakan dengan sedikit revisi, namun secara umum sangat baik, sehingga dapat digunakan meskipun masih ada sedikit revisi.

Dari kedua pendapat diatas terlihat jelas terjadi perbedaan pendapat yang signifikan. Dapat penulis simpulkan bahwa dunia kerja lebih luas dibandingkan dengan dunia pendidikan. Ini juga berdampak terhadap produk, yang nantinya produk akan lebih baik lagi jika dibandingkan sebelum melakukan uji validasi.

12. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat”. Maka ada beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis. Antara lain yang adalah sebagai berikut:

- a) Dengan adanya uji coba validasi yang dilakukan oleh seorang pakar internal dan pemakai (*stake holder*) dapat membantu produk yang dibuat penulis menjadi lebih baik.
- b) Dengan adanya sistem informasi persediaan obat yang diusulkan, maka penyajian laporan persediaan akan lebih cepat dan akurat jika dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini.

Dengan adanya sistem informasi persediaan obat, seorang pengguna akan lebih mudah mengontrol kondisi stok obat yang ada di apotek, karena penyajian laporan kondisi stok selalu *uptodate*.

13. Daftar Pustaka

Agus Ristono, 2009; “*Manajemen Persediaan*”, Yogyakarta : Graha Ilmu,
Puspitawati, Lilis dan Anggadini, Sridewi, 2011, “*Sistem Informasi Akuntansi*”, Graha Ilmu:Yogyakarta,
Yakub, 2012, “*Pengantar Sistem Informasi*”, Yogyakarta: Graha Ilmu,